

PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS TIK OLEH GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI SE-KECAMATAN DOLOKSANGGUL

Rugun Nisba Purba¹⁾, Hanna Dewi Aritonang²⁾, Martua Sihaloho³⁾, Betty A.S.
Pakpahan⁴⁾, Hisardo Sitorus⁵⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Corresponding author: rugunnisba@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) besaran pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap minat belajar siswa SMP Negeri di kecamatan Doloksanggul; 2) besaran pengaruh pembelajaran berbasis TIK terhadap minat belajar siswa; 3) besaran pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan pembelajaran berbasis TIK secara simultan terhadap minat belajar siswa SMP Negeri di kecamatan Doloksanggul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh guru di SMP Negeri se-kecamatan Doloksanggul yaitu berjumlah 176 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 125 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 60 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) nilai F hitung > F tabel antara kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap minat belajar siswa yaitu $22,682 > 3,07$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul yaitu sebesar 15,6%, 2) nilai F hitung > F tabel antara pembelajaran berbasis TIK terhadap minat belajar siswa yaitu $21,760 > 3,07$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang antara pembelajaran berbasis TIK terhadap minat belajar siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul yaitu sebesar 15%, 3) nilai F hitung > F tabel antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan pembelajaran berbasis TIK terhadap minat belajar siswa yaitu $17,314 > 3,07$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan pembelajaran berbasis TIK terhadap minat belajar siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Tarutung yaitu sebesar 22,1% dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Media Berbasis TIK, Minat Belajar

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine 1) the magnitude of the influence of principal's managerial competence on the interest in learning of State Junior High School students in Doloksanggul sub-district; 2) the magnitude of the influence of ICT-based learning on students' interest in learning; 3) the magnitude of the influence of the principal's managerial competence and ICT-based learning simultaneously on the learning interest of State Middle School students in Doloksanggul sub-district. The method used in this research is a quantitative descriptive inferential research method. The population was all teachers in State Junior High Schools in Doloksanggul sub-district, totaling 176 people and a sample of 125 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a closed questionnaire with 60 items. The results of data analysis show that: 1) the calculated Fvalue > Ftable between the principal's managerial competence and students' interest in learning is $22.682 > 3.07$, thus it is known that there is an influence between the principal's managerial competence on the learning motivation of State Junior High School students in Doloksanggul District. namely 15.6%, 2) the calculated Fvalue > Ftable between ICT-based learning and student interest in learning, namely $21.760 > 3.07$, thus it is known that there is an influence between ICT-based learning on the learning interest of State Middle School students in Doloksanggul District namely 15%, 3) the calculated Fvalue >

Ftable between the principal's managerial competence and ICT-based learning on students' learning interest, namely 17.314 > 3.07, thus it is known that there is an influence between the principal's managerial competence and ICT-based learning on learning interest Public Middle School students in Tarutung District, namely 22.1%, thus H_0 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: *Managerial Competence of School Principals, ICT-Based Media, Interest in Learning.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Negeri di kecamatan Doloksanggul ditemukan bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah dikarenakan kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan, kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran serta seringkali siswa menunda tugas yang diberikan oleh guru, dalam proses pembelajaran siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dan tidak mengikuti dengan baik penjelasan guru, tidak adanya ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, kurangnya perhatian mereka dalam belajar, jarang mencatat materi yang disampaikan guru. Dalam kegiatan diskusi siswa tidak aktif baik dalam bertanya maupun dalam menjawab pertanyaan dari guru. Menurut Dalyono dalam (Tryigu, 2021: 45 a) menyebutkan “Minat belajar cenderung tinggi menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah”. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Untuk meningkatkan minat belajar siswa ada dua aspek yang paling menonjol dalam metodologi pembelajaran, yakni metode dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Media pembelajaran dapat dikategorikan sebagai faktor eksternal yang ikut mempengaruhi proses

pembelajaran di kelas, baik pada diri pengajar maupun pembelajar. Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru, tetapi peran kepala sekolah harus berjalan, dimana kepala harus memberikan perhatian kepada guru dalam kegiatan pembelajaran, misalnya kepala sekolah mampu memberi contoh para guru agar mengajar lebih baik dengan memfasilitasi sarana prasarana yang mendukung untuk pembelajaran, sehingga nantinya pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik. Guru-guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dalam penggunaan media pembelajaran yang interaktif, yang setelah mengikuti pelatihan guru mampu mengaplikasikan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menarik yang dapat menumbuhkan minat siswa. Selain dapat meningkatkan minat belajar hal tersebut dapat meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan fasilitas yang lengkap seperti perpustakaan yang memadai, ruang belajar yang nyaman, sekolah yang asri, serta pendukung lainnya (Turisi, 2021: 3). Melihat asumsi ini, dirasa perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK oleh Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SMP Negeri se-Kecamatan Doloksanggul”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif

inferensial. Penelitian ini akan menggunakan Causal research (penelitian korelasi) yang merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Rukminingsih, 2020: 65). Penelitian korelasi mempunyai tiga karakteristik penting untuk para peneliti yang hendak menggunakannya, yaitu: (a) Penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan penelitian tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen; (b) Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam setting (lingkungan) nyata dan (c) Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan. Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap peningkatan minat belajar siswa di SMP Negeri Se-kecamatan Doloksanggul. Populasi . Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri ke- Kecamatan Doloksanggul Populasi sebanyak 176 orang diambil sampel sebanyak 70 % dari jumlah guru dari setiap sekolah sebanyak 125 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Sutrisno, 2021: 10) minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2015: 57). Menurut Trygu (a), (2021: 21) minat adalah kemauan atau keinginan terhadap hal tertentu. Menurut (Widiasworo, 2017: 20-21), faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ada 2

yaitu: a. Faktor internal yaitu: faktor internal meliputi dua hal, yaitu: 1) sifat, kebiasaan dan kecerdasan; 2) kondisi fisik dan psikologis; b. Faktor eksternal: adapun faktor eksternal, yaitu guru, lingkungan belajar, sarana prasarana dan orang tua. Di lingkungan belajar ini meliputi di kelas, sekolah bahkan di rumah siswa. Selain itu, lingkungan belajar yang lain, misalnya teman sekolah dan masyarakat sekitar yang tertib akan mampu mempengaruhi minat belajar siswa menjadi baik. Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap minat belajar siswa dapat dilihat melalui: 1. Mampu mengelola kepeserta didikan yaitu iklim sekolah menjadi indikator manajemen mutu institusi yang menekankan pada keberadaan rasa menyenangkan (*enjoyable learning*) dari suasana sekolah, bukan saja kondisi fisik, tetapi keseluruhan aspek internal organisasi yang serasi dan bertanggung jawab; 2. Pengembangan kapasitas peserta didik yaitu mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik secara maksimal, satuan pendidikan yang mampu memberikan layanan kepada peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Penggunaan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh guru memiliki dampak besar dalam proses pembelajaran. Media berbasis TIK, seperti komputer, internet, dan perangkat lunak pendidikan, dapat memperkaya metode pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang aktif menggunakan media berbasis TIK dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman materi, dan mengembangkan keterampilan teknologi siswa dan meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran memiliki nilai dan fungsi untuk dapat: meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam proses

pembelajaran; meningkatkan kegiatan sehingga hasil belajar semakin mantap; memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan belajar mandiri secara aktif menurut Abdul dalam (Hamdana, 2019: 6). Berikut ini dijelaskan pembahasan hasil penelitian yaitu:

1. Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_1) Mempunyai Pengaruh yang Positif dan Signifikan Terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah mempunyai pengaruh terhadap Minat Belajar Siswa sebesar 15,6%. Kompetensi manajerial kepala sekolah adalah kemampuan seorang pemimpin dalam suatu lembaga yang disebut kepala sekolah dalam mengelola, mengorganisasikan, mengembangkan sumber daya yang ada di lembaga tertentu untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Secara operasional kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penelitian ini adalah keterampilan kepala sekolah untuk menciptakan dan memelihara kondisi kerja yang optimal melalui majemen yang efektif dengan indikator: 1) Kemampuan menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan; 2) Mampu mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan; 3) Mampu memimpin guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal; 4) Mampu mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal; 5) Mampu mengelolasarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal; 6) Mampu mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah; 7) Mampu mengelola kepesertadidikan, terutama

dalam rangka penerimaan peserta didik baru, penempatan peserta didik, dan pengembangan kapasitas peserta didik; 8) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar sesuai arah dan tujuan pendidikan nasional; 9) Mampu mengelola keuangan sekolah sasuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien; 10) Mampu mengelola ketata usahaan sekolah dalam mendukung kegiatan sekolah; 11) Mampu menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah; 12) Mampu menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif bagi pembelajaran peserta didik; dan 13) Mampu dan terampil mengelola kegiatan produksi/jasa sebagai sumber belajar siswa dan untuk mendukung sumber pembiayaan sekolah.

2. Variabel Penggunaan Media Berbasis TIK Oleh Guru (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Media Berbasis TIK Oleh Guru mempunyai pengaruh terhadap Minat Belajar Siswa sebesar 15%. Penggunaan Media pembelajaran berbasis TIK adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) menggunakan IT, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media pembelajaran TIK merupakan alat perantara untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran, dan media tersebut berupa perangkat keras dan perangkat lunak, seperti: komputer, televisi, LCD, video, tape, slide, gambar, grafik, model, buku, transparan, dan lain-lain. Penggunaan

media pembelajaran berbasis TIK adalah media pembelajaran menggunakan handphon, komputer/laptop, LCD dan internet. Dengan klasifikasi yaitu: 1. Media Visual: gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan atau chart, grafik, kartun, poster, peta, globe, papan flanel, papan buletin; 2. Media Audio: radio, alat perekam, laboratorium bahasa; media Audiovisual: video, film; 3. Media Audiovisual: video, film ; 4. Pembelajaran multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafik, gambar, foto, audio, dan animasi secara terintegrasi. Contohnya game, film, aplikasi pembelajaran dan komik. Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X_1) dan Penggunaan Media Berbasis TIK Oleh Guru (X_2) Secara Bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat Belajar Siswa (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan secara bersama-sama antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Penggunaan Media Berbasis TIK Oleh Guru terhadap Minat Belajar Siswa sebesar 22,1%. Berdasarkan uji penerimaan hipotesa, berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,314 > 3,07$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Penggunaan Media Berbasis TIK Oleh Guru terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul baik secara partial maupun secara simultan.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Penggunaan Media

Berbasis TIK Oleh Guru terhadap Minat Belajar Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul dengan koefisien korelasi ganda sebesar $R = 0,470$ dan koefisien determinasi ganda sebesar 22,1%. Ini berarti 22,1% Minat Belajar Siswa dapat dapat berpengaruh terhadap variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Penggunaan Media Berbasis TIK Oleh Guru secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdana. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis ICT: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press
- Rukminingsih dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahli Media Press.
- Turisia, a dkk. (2021). *Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Halm 1985 - 1996 .Edukatif: jurnal ilmu pendidikan
- Trygu. (2021). *Menggagas Konsep Minat Belajar MatemaTIKA*. Gunungsitoli: Spasimedia Member of Guepedia Group.
- Widiasworo Erwin. (2017). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa diLuar Kelas*.Yogyakarta: Ar-ruzz Media